

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan, rekomendasi dan implikasi teoritik.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan data dan temuan penelitian serta pembahasan temuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan tentang makna substantif madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam adalah sebagai berikut:
  - a. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menonjolkan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam proses pendidikannya.
  - b. Ciri khas madrasah terletak pada tiga hal, yaitu: (1) materi keagamaan yang diberikan kepada siswa lebih banyak baik dari segi macam bidang studi (al-Qur'an al-Hadith, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) maupun jumlah jam tatap muka di kelas; (2) suasana dan tradisi keagamaan yang dikembangkan di Madrasah; (3) Madrasah menjadikan masjid sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah proses pembelajaran untuk mewujudkan lulusan sesuai dengan profil yang diharapkan; (4) visi dan misi lembaga pendidikan

- yang bersangkutan; dan (5) terdapat integrasi antara materi pelajaran umum dengan pelajaran agama.
- c. Nilai-nilai yang dikembangkan di madrasah menyangkut nilai-nilai akhlāq al-karīmah, yaitu: jujur, menghormati orang lain, berkarya, menyebarkan kebaikan, sopan santun, nasionalisme dan patriotisme, budaya belajar yang giat, tolong menolong, ketaatan beribadah, tauhid/aqidah, pemikiran, ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Tujuan pengembangan nilai-nilai di madrasah adalah agar peserta didik memiliki nilai moral keagamaan yang tinggi dan mampu mengamalkannya pada lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, memiliki kemampuan akademik dan non-akademik serta diterima oleh lingkungan masyarakatnya, mampu melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mampu beradaptasi dengan perubahan jaman dengan tetap menjunjung tinggi ajaran Islam, mampu mempraktekkan nilai-nilai keteladanan dan tawāḍu', ikhlas dalam beramal kepada guru, memiliki karakter antara lain jujur, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt., dan mengembangkan *soft skill* siswa.
2. Upaya para pendidik (guru) dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan makna substantif madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam ke dalam praktik pengembangan kurikulum adalah:
    - a. Pelaksanaan pengembangan kurikulum yang diimplementasikan dalam bentuk: (1) penyiapan perangkat pembelajaran dengan memasukkan *Character building*, yang mengaitkan antara materi pelajaran umum

dengan ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadith, dan dalam penyusunan silabus dan RPP terdapat kolom khusus IMTAQ; (2) mengajar dengan sebaik-baiknya sesuai dengan RPP yang telah disusun; (3) memberikan keteladanan, baik di dalam maupun di luar kelas; (4) melakukan evaluasi dengan memadukan kurikulum Diknas dan kurikulum Kemenag; (5) produk yang dihasilkan oleh pendidik adalah modul, bahan ajar, silabus serta RPP yang didalamnya diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam; (6) melakukan analisis terhadap bahan ajar untuk disesuaikan dengan nilai-nilai Islam.

- b. Model integrasi materi pelajaran umum dan agama menggunakan *model diadik dialogis*, yang dalam proses pembelajaran diimplementasikan dalam bentuk: mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai agama, pemilihan materi dikaitkan dengan PAI dan metode pembelajaran melalui pendekatan yang Islami, pemilihan media dan bahan ajar baik isi maupun ilustrasinya Islami.
  - c. Jika terjadi benturan konsep, maka dilakukan koordinasi dengan guru yang lebih kompeten.
3. Strategi penguatan kekhasan agama Islam dalam rangka mendukung praktik pengembangan kurikulum di Madrasah dilakukan melalui pendekatan: (1) *power strategy*, dengan pengangkatan wakil kepala madrasah bidang keagamaan sebagai penanggungjawab; (2) *persuasive strategy*, dalam bentuk kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, pemberian hukuman kepada siswa dengan hukuman yang dapat meningkatkan

IMTAQ; dan (3) *normative re-educative* melalui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pengamalan ajaran Islam serta mempertahankan kekhasan Islam di Madrasah

## **B. Implikasi Teoritik**

Sejak ditetapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989, madrasah mengalami perubahan status menjadi sekolah umum yang berciri khas Islam. Konsekuensi dari perubahan status madrasah tersebut disamping merubah status madrasah, juga mengandung adanya keharusan melaksanakan kurikulum yang sama dengan sekolah umum, yakni memuat sepenuhnya (100 %) materi pelajaran umum sebagaimana diberikan pada sekolah umum, ditambah dengan ciri khas madrasah (keislaman).

Kebijakan tersebut menuntut kemampuan pengelola madrasah untuk berusaha menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan umum dan agama, terutama dalam pengembangan kurikulumnya. Konsep dan desain kurikulum yang terpisah antara ilmu pengetahuan umum dan agama (*separated subject matter curriculum*), sebagaimana yang berjalan hingga sekarang, ternyata belum mampu menjawab masalah dikotomi tersebut. Kebijakan tersebut bisa diatasi jika kurikulum madrasah dikembangkan dan didesain secara terintegrasi. Atau menurut Azra (1999), perlu upaya penyelesaian secara mendasar dan tidak dilakukan secara *ad-hoc* (sementara) dan parsial, yaitu dengan melakukan peninjauan ulang terhadap ilmu-ilmu empiris (umum) yang

diajarkan di madrasah dari segi epistemologis dan aksiologis, sehingga melahirkan ilmu-ilmu umum yang berdasarkan epistemologi Islam.

Zainal Abidin Bagir, dkk. (2005) telah mengembangkan beberapa model integrasi antara ilmu dan agama, yaitu model monadik totalistik, model diadik independen, model diadik dialogis, dan model triadik komplementer. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum MAN 3 Malang menggunakan *model diadik dialogis*. Para guru berusaha mendialogkan antara sains dan agama, dengan cara berusaha untuk mencari kesamaan konsep antara keduanya, sebagaimana tertuang dalam silabus dan RPP dan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal itu memiliki implikasi teroretis dalam menerjemahkan Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 302 Tahun 1993. Di dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa ciri khas agama Islam dari madrasah ditunjukkan antara lain melalui pengadaan guru yang memiliki kualifikasi guru yang beragama Islam dan berakhlaq mulia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengadaan guru madrasah seharusnya mempertimbangkan kemampuan mereka, yaitu bagi guru mata pelajaran PAI seharusnya menguasai ilmu agama Islam dan mengetahui ilmu pengetahuan umum, dan bagi guru mata pelajaran umum seharusnya menguasai ilmu pengetahuan umum dan mengetahui ilmu agama Islam. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan *model diadik dialogis* dalam mendesain dan mengimplementasikan kurikulum di madrasah.

Kurikulum tidak hanya difahami secara sempit, yang berupa kegiatan kurikuler, atau dokumen tertulis, atau hanya sekumpulan dari mata-mata pelajaran/matakuliah. Kurikulum juga difahami secara luas, yakni semua rancangan yang berfungsi mengoptimalkan perkembangan peserta didik, dan semua pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik berkat arahan, bimbingan, dan dipertanggung jawabkan oleh sekolah/madrasah (Tanner, D. dan Tanner, L., 1980).

Pengembangan kurikulum madrasah sebagai sekolah umum dengan kekhasan agama Islam di MAN 3 Malang tidak hanya difahami secara sempit, tetapi juga difahami secara lebih luas. Untuk mewujudkan nilai-nilai akhlāq al-karīmah, tidak hanya dilakukan melalui integrasi imtaq ke dalam mata pelajaran umum, tetapi juga dilakukan melalui penciptaan suasana dan tradisi keagamaan yang dikembangkan di Madrasah, serta menjadikan masjid sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah proses pembelajaran untuk mewujudkan lulusan sesuai dengan profil yang diharapkan.

Hal itu memperkuat teori yang dikemukakan oleh Muhaimin (2011), bahwa ditinjau dari perspektif historis-filosofis, lahirnya madrasah adalah berawal dari pesantren atau merupakan perkembangan modern dari pesantren, sehingga pengembangan kurikulum madrasah seharusnya memperhatikan karakteristik pondok pesantren, yaitu: adanya Kiyai, berarti kepala madrasah sebagai Kiyai/Nyai dan guru sebagai ustadh/ustadhah, memperlakukan peserta didik sebagai *siswa* sekaligus *santri* (Nyantri: *itbā' wa iqtidā' akhlaq al-ulamā'*), sehingga siswa/santri memiliki kedekatan dan hubungan emosional

dengan Kiyai/Ustadh/Ustadhah; adanya pengajian kitab, berarti madrasah sebagai wahana pendalaman agama Islam, serta pembinaan ruh dan praktik hidup keagamaan Islam; adanya tempat ibadah/Masjid, untuk mendekatkan hati siswa/santri dengan tempat ibadah; serta adanya Pondok, untuk menciptakan konteks atau suasana kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai Islami.

Hal baru dalam temuan penelitian ini adalah dalam medesain kurikulum harus secara terintegrasi bukan *separated* dan hal ini berimplikasi pada pengadaan guru, yakni guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelajaran yang diampu dan pengetahuan keagamaan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kepada:

1. Kantor Kementerian Agama Kota Malang yang memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan langsung, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melaksanakan pembinaan dan pengambilan kebijakan, khususnya terkait dengan Pengembangan kurikulum madrasah sebagai Sekolah umum berciri khas Agama Islam.
2. Pengawas kantor Kementerian Agama dan Dinas pendidikan Kota Malang sebagai supervisor dan pembina guru mata pelajaran umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan

mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah dengan tetap menjaga identitasnya sebagai lembaga pendidikan umum dengan kekhasan Agama Islam.

3. Kepala Madrasah, khususnya di MAN 3 Malang sebagai objek penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan atau informasi umpan balik untuk meningkatkan kualitasnya, terutama tentang pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah sebagai Pendidikan umum dengan kekhasan Agama Islam.
4. Bagi para guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan koreksi diri secara berkesinambungan untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kinerjanya dalam pengembangan kurikulum Madrasah dengan tetap mempertahankan kekhasan Madrasah.
5. Para Pemerhati pendidikan, khususnya pendidikan berbasis Islam, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan kajian ilmiah serta dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., *Keilmuan Umum dan Agama Dalam Sistem Sekolah dan Madrasah*, Kertas kerja yang disampaikan dalam Roundtable Discussion Masa Depan Madrasah yang diselenggarakan oleh INCIS, 2004.
- Ali, M. Amir. *Removing the Dichotomy of Sciences: A Necessity for the Growth of Muslims. Future Islam: A Journal of Future Ideology that Shapes Today the World Tomorrow*. [http://www.futureislam.com/20050301/insight/amir\\_ali/removing\\_dichotomy\\_of\\_sciences.asp](http://www.futureislam.com/20050301/insight/amir_ali/removing_dichotomy_of_sciences.asp), 2004.
- Anwar, A. Syafi', Sikap Positif Kepada AM. Kitab, dalam Jurnal *Ulumul Quran*, No 4, Vol., IV, 1993.
- Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Arsyar, Mohammad, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK Ditjen PT Departemen P&K, 1989.
- Azizi, A. Qodry, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Tinggi Islam dan Kemajuan Sain* (sebuah Pengantar), Pengantar dalam buku "Charles Michael Stanton, *Higher Learning in Islam*, Terj. H.Afandi dan Hasan Asari, Jakarta: Logos Publishing House, 1994.
- \_\_\_\_\_, *Madrasah dan Tantangan Globalisasi: Perspektif Historis-Sosiologis Pendidikan Islam*. Makalah pada Roundtable Discussion Masa Depan Madrasah yang diselenggarakan INCIS pada tanggal 27Juli 2004 di Wisma Antara Jakarta.
- \_\_\_\_\_, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta: Logos, 1999.
- Bagir, Zainal Abidin, dkk., *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*, Bandung : Mizan Pustaka, 2005.
- Bilgrami, Hamid Hasan dan Asyraf, Sayid Ali, *Konsep Universitas Islam*, terj. Yogyakarta : Tiara Wacana, 1989.

Bogdan, R.C., & Biklen, S.K., *Qualitative Research for Education : an Introduction to Theory and Methods*, London : Allyn and Bacon, Inc., 1982.

BPS, *Statistik Madrasah Di Indonesia*, 1994.

Buchori, Mochtar, *Agama dan Iptek*, (Artikel Majalah *Educatio*), IKIP Muhammadiyah, 1987.

Buku Pedoman Akademik Tahun Pelajaran 2007-2008 Madrasah Terpadu, MAN 3 Malang.

CD Kitab Bukhari Nomor 4574

Darajat, Zakiyah, *Kepribadian Guru*, Jakarta : Bulan Bintang, 1980.

Dawam, Ainurrafiq, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Jakarta : Lastafarista Putra, 2005.

Departemen Agama RI., *Kurikulum Madrasah 1994*, Jakarta : Depag RI, 1994.

\_\_\_\_\_, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta : Listakwarta Putra, 2003.

\_\_\_\_\_, *Panduan Kurikulum Madrasah Aliyah 1994*, Jakarta : Depag RI, 1994.

\_\_\_\_\_, *Himpunan Per-Uudang Undangan Sistem Pendidikan Nasional.*, Jakarta : Depag RI, 1994.

\_\_\_\_\_, *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depag, 2004.

Depdiknas, *Instrumen Evaluasi Diri Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Badan Akreditasi Nasional, Departemen Pendidikan Nasional, 2004.

DMAP., *Buku Pedoman Bantuan Luar Negeri ADB Loan – INO. 1519, 1999.*

Dokumen Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kurikulum MAN 3 Malang Tapel 2010/2011.

Dokumen Rencana Pengembangan MAN 3 Malang.

- Dokumen Strategi Pengembangan Madrasah, MAN 3 Malang.
- Duke, Daniel Linden, *School Policy*, New York : Mc. GrawHill, Inc., 1997.
- Ellis, Arthur K., Cogan, John J., Howey, Kenneth R., *Introduction To The Foundations of Education*, New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs, 1986.
- Fadjar, A. Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung : Mizan, 1998.
- Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.
- Faruqi, Isma'il Raji al- *Al-Tauhid: Its Implications for Thought and Life*, Virginia-USA: The International Institute of Thought, 1992,
- Furchan, Arif, *Pemberdayaan Madrasah Dan Tantangan Globalisai*, Makalah disajikan dalam Seminar Sehari di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, 25 April 1999.
- H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Makalah Kuliah Umum tidak dipublikasikan. Malang : Pusat Penelitian IKIP Malang, 4 Februari, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Hassan, Usman, *The Concept of Ilm and Knowledge in Islam*, The Association of Muslim Scientists and Engineers, 2003.
- Jāwy, M.Nawāwi al-, *Murāqil 'Ubūdiyyah fi Sharkh al-Bidāyah* (Bandung: al-Ma'arif, tt.)
- Kelly, A.Vic., *The Curriculum: Theory and Practice (6th Edition)*, New Delhi: Sage Publication Ltd., 2009.
- Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 302 Tahun 1993.
- Klein, M.F. 1989, *Curriculum Reform in the Elementary School: Creating Your Own Agenda*, New York and London: Teachers College, Columbia University, 1989.
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, Bandung: Mizan, 1990.

- Langgulong, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1986.
- \_\_\_\_\_, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Longstreet, W.S. dan Shane, G.Sh., *Curriculum for A New Millenium*, Boston: Allyn & Bacon, 1983.
- M.Q. Patton, *Qualitative Evaluation Methods*, Beverly Hill : SAGE Publications, Inc., 1980.
- Maarif, Ahmad Syafii *Pengembangan Pendidikan Tinggi Post Graduate Studi Islam Melalui Paradigma Baru yang Lebih Efektif*, Makalah Seminar, 1987.
- Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- McNeil, John, *Curriculum, A Comprehensive Introduction*, Boston: Little, Brown and Company, 1985.
- Miarso, Y., Natakusumah, Haryono, A, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali ECD Project USAID, 1987.
- Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, Bandung : Nuansa, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Membangun Kultur Madrasah Of Tomorrow*. Makalah Disajikan Pada Rapat Kerja Tahunan Yayasan Al-Amanah (Pondok Pesantren Modern) Krian Sidoarjo Tanggal, 25 Juni 2010, Di Hotel Palmsari Batu.
- \_\_\_\_\_, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Cet. 1, 2005.

- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. Cet. IV, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan Hingga Manajemen Kelembagaan, Kurikulum dan Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya : PSAPM. Cet. 1, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1998.
- Muhaimin, *et.al.*, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nasir, M. Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2005.
- Nasr, Seyyed Hossein, *Science and Civilization in Islam*, New American Library, New York, 1970
- Nasution, S., *Azas-azas Kurikulum*, Edisi kedua, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Olivia, P.F., *Developing the Curriculum 4th edition*, New York: Longman, 1997.
- Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 *tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Depdiknas, 2007.
- Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, *Manajemen Madrasah*, Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI., 2006.
- \_\_\_\_\_, *Respons Masyarakat Terhadap Reposisi Madrasah Sebagai Pendidikan Umum Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI., 2007.
- \_\_\_\_\_, *Restrukturisasi Madrasah Aliyah Keagamaan*, Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI., 2006.
- Rahim, Husni, *Arah baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Logos, 2000.

- \_\_\_\_\_, *Anatomi Madrasah*, Makalah pada *Rountable Discussion* yang diselenggarakan oleh INCIS pada tanggal 27 Juli 2004 di Wisma Antara Jakarta.
- Rahman, Fazlur, *Islam*, New York : Anchor Books, dilengkapi edisi The Checago University, 1979, Terj. Ahsin Mohammad, Bandung : Pustaka, cetakan III, 1968.
- Ringkasan Hasil Wawancara dengan Kepala MAN 3 Malang, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dan Mantan Kepala MAN 3 (Drs. H. Abd. Djalil, M.Ag.), pada tanggal 17 – 19 Juni 2010.
- S. Hamid Hasan, dalam Suparlan, *Modul Kurikulum Dan Pengembangan Materi Pembelajaran*, Jakarta: FKIP Universitas Tama Jagakarsa, 2009.
- Sabda, Syaifudin, Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Islam; Model Kurikulum Pendidikan Terpadu, *Jurnal Khazanah*, vol. 1, No. 2 edisi Maret, 2002.
- Shaibāny, ‘Umar Muhammad al-Toūmy, al-. (Terj. Langgulong), *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Sonhadji K.H., A., Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. Dalam Imron Arifin (Ed.). *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang : Kalimasahada Press, 1994.
- Sukidin, Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Insan Cendekia, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000.
- Suprayogo, Imam, *Mencermati Aspek Manajemen Madrasah*, Makalah disampaikan dalam *Rountable Discussion* Masa Depan Madrasah yang diselenggarakan INCIS pada tanggal 27 Juli 2004.
- Syahrodi, Jamali. Dkk., *Membedah Nalar Pendidikan Islam (Pengantar Kearah Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Rihlah, 2005.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tanner, Daniel. dan Tanner,Laurel, *Curriculum Development: Theory into Practice*, New York: Macmillan Publishing Co.,Inc., 1980.
- Toefler, Alvin *Laporan Jawa Post*, 29 Oktober, 1996.

‘Ubūd, Abd al-Ghāni, *Fī al-Tarbiyah al-Islāmiyah*, Mesir : Dār al-Fikr al-‘Arabi, 1977.

Unruh, G.G. dan Unruh, A., *Curriculum Development: Problems, Processes, and Progress*. Berkeley, California: McCutchan Publishing Corporation, 1984.

Zia, Rukhsana, (Ed), *Globalization, Modernization, And Education in Muslim Countries*, New York : Nova Science Publishers, Inc., 2006.

**LAMPIRAN I : SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
SURAT KETERANGAN**

**LAMPIRAN III : INSTRUMEN PENELITIAN****PEDOMAN WAWANCARA****PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM  
(Studi Pemahaman Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tentang Pendidikan  
Umum Dengan Kekhasan Agama Islam Di MAN 3 Malang)**

1. Menurut bapak/Ibu apakah pengertian/maksud Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
2. Menurut bapak/Ibu apasaja ciri-ciri Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
3. Menurut bapak/Ibu nilai-nilai apa saja yang harus ditanamkan/dikembangkan Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
4. Menurut bapak/Ibu apakah tujuan penanaman/pengembangan nilai-nilai tersebut (jawaban no.3) di Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
5. Menurut bapak/Ibu kegunaan penanaman/pengembangan nilai-nilai tersebut (jawaban no.3) dalam pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
6. Apakah yang bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
7. Bagaimana model integrasi materi (umum dan Pendidikan Agama Islam) dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana model integrasi materi (umum dan Pendidikan Agama Islam) dalam bentuk pemilihan media pembelajaran dan bahan ajar sebagai perwujudan pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
9. Apakah yang bapak/Ibu lakukan jika terjadi benturan konsep antara mapel umum dengan agama Islam?

10. Apakah yang bapak/Ibu lakukan dalam perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) dalam rangka pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
11. Apakah yang bapak/Ibu guru mapel umum melakukan diskusi dengan guru PAI dalam penyusunan perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) terhadap materi yang bisa menimbulkan benturan konsep?
12. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran (dikelas dan diluar kelas) dalam rangka pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
13. Apasaja produk (Bahan ajar, media pembelajaran, dll) yang dihasilkan Bapak/Ibu sebagai perwujudan implementasi pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
14. Apakah bapak/Ibu (guru mapel umum) menganalisis bahan ajar yang ada dengan kekhasan agama Islam?
15. Apasaja bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan Madrasah sebagai perwujudan implementasi pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
16. Apasaja Kebijakan Madrasah sebagai perwujudan implementasi pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?
17. Bagaimana strategi penguatan kekhasan agama Islam untuk mendukung praktik pengembangan kurikulum di MAN 3 Malang? (misal; pengembangan budaya religius)

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemahaman Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tentang Pendidikan Umum Dengan Kekhasan Agama Islam Di MAN 3 Malang)**

1. Kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun luar kelas
2. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di Madrasah
3. Pelaksanaan program pengembangan kurikulum ciri khas Agama Islam
4. Penggunaan media pembelajaran dalam implementasi pengembangan kurikulum ciri khas Agama Islam
5. Penggunaan bahan ajar dalam implementasi pengembangan kurikulum ciri khas Agama Islam
6. Penggunaan metode pembelajaran dalam implementasi pengembangan kurikulum ciri khas Agama Islam
7. Model integrasi materi (umum dan Pendidikan Agama Islam) dalam proses pembelajaran
8. Lokakarya yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) dalam rangka pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam
9. Diskusi antara guru mata pelajaran umum dengan guru PAI dalam penyusunan perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) terhadap materi yang bisa menimbulkan benturan konsep
10. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan Madrasah sebagai perwujudan implementasi pengembangan kurikulum Madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam
11. Strategi penguatan kekhasan agama Islam untuk mendukung praktik pengembangan kurikulum di MAN 3 Malang.

### PENJARINGAN DATA PENELITIAN

| Fokus Penelitian  | Rumusan Masalah   | Data yang ingin diketahui  | Metode Mencari Data  |
|---|---|--|--|
| <p>Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi Pemahaman Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tentang Pendidikan Umum Dengan Kekhasan Agama Islam di MAN 3 Malang)</p> | <p>1. Bagaimana pemahaman para pendidik (guru) dan tenaga kependidikan lainnya di MAN 3 Malang tentang makna substantif madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam?</p> | <p>Pemahaman tentang makna substantif madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. apa maksudnya,</li> <li>b. ciri-cirinya,</li> <li>c. nilai-nilai apa yang harus ditanamkan/dikembangkan,</li> <li>d. tujuan</li> <li>e. kegunaannya.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara mendalam (Responden; Guru agama, Guru mata pelajaran umum, Kepala MA, Waka MA (bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas), Pustakawan, Laboran, kabag TU, <i>cleaning service</i>)</li> <li>2. Angket/kuesioner terbuka (Responden; Guru agama, Guru mata pelajaran umum, Kepala MA, Waka MA (bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas), Pustakawan, Laboran, kabag TU, <i>cleaning service</i>)</li> </ol> |
|   | <p>2. Bagaimana perwujudan makna substantif madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam dalam praktik pengembangan kurikulum di MAN 3 Malang ?</p>                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Visi, Misi Madrasah dan Tujuan Madrasah</li> <li>b. Perwujudan makna substantif pada bidang dan tugas masing-masing: apa tugas masing-masing (1 s.d 6, perwujudan makna substantif madrasah sebagai pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam dalam bentuk apa (perencanaan, pelaksanaan, produk)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a.1 Dokumentasi</li> <li>a.2 Wawancara (KM, WKM)</li> <li>b.1 Wawancara (Responden; Guru agama, Guru mata pelajaran umum, Kepala MA, Waka MA (bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas), Pustakawan, Laboran, kabag TU, <i>cleaning service</i>)</li> <li>b.2 Dokumentasi</li> </ol>   |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  |   |  | <p>job description masing-masing responden, Foto kegiatan, dokumentasi perencanaan, pelaksanaan dan produk.</p> <p>b.3 Pengamatan terlibat pada KBM, pengelolaan Madrasah</p>  |
|  | <p>3. Bagaimana strategi penguatan kekhasan agama Islam untuk mendukung praktik pengembangan kurikulum di MAN 3 Malang?</p> | <p>Strategi perwujudannya:</p> <p>a.perencanaan,</p> <p>b.pelaksanaan,</p> <p>c.pengawasan,</p> <p>d.produk-produk</p> | <p>a.1 Dokumentasi program kerja masing-masing responden (KM, WKM, Tendik)</p> <p>a.2 Dokumentasi perangkat pembelajaran guru</p> <p>b.1 Partisipant observation KBM, pengelolaan Madrasah</p> <p>c.1 Dokumentasi instrument monev</p> <p>c.2 Partisipant observation KBM, pengelolaan Madrasah</p> <p>d.1 Dokumentasi nilai siswa</p> <p>d.2 Dokumentasi prestasi siswa</p> <p>d.3 Dokumentasi jadwal dan</p> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | laporan keg<br>siswa<br>d.4 Dokumentasi<br>bahan ajar, media<br>pembelajaran, dll<br>yang dihasilkan guru<br>dan siswa |
|--|--|--|--|

## LAMPIRAN IV

### DATA OBJEK

#### SEJARAH MAN 3 MALANG

Madrasah Alyah Negeri 3 Malang (MAN 3 Malang) merupakan salah satu dari lima madrasah model di Jawa Timur, dan juga merupakan salah satu madrasah terpadu dari delapan madrasah terpadu di-Indonesia. Sejarah singkat MAN 3 Malang, bermula dari dari suatu lembaga pendidikan yang bertujua untuk memenuhi kebutuhan guru pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah rendah negeri. Hal ini berdasarkan surat keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan dengan menteri Agama pada tanggal 2 Desember 1946 no. 1142/BH.A tentang penyediaan guru agama secara kilat dan cepat, sehingga ditetapkan rencana pendidikan guru agama Islam jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mewujudkan rencana tersebut, maka tanggal 16 Mei 1948 mulai didirikan Sekolah Guru Hakim Indonesia (SGHI) dan Sekolah Guru Agama Islam (SGAI). Selanjutnya berdasarkan ketetapan menteri Agama tertanggal 15 Agustus 1951 no. 7 SGAI diubah menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) 5 tahun yang siswanya berasal dari lulusan sekolah rendah atau Madrasah rendah.

Berdasarkan surat ketetapan menteri Agama tanggal 21 Nopember 1953 no. 35, lama belajar di PGA ditambah 1 tahun sehingga menjadi 6 tahun, dan diubah menjadi dua bagian, yaitu pertama : Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP), lama belajar 4 tahun (Kelas 1 s/d kelas 4) dan kedua: Pendidikan Guru Agama Atas (PGAA), lama belajarnya 2 tahun (kelas 5 dan kelas 6). Selanjutnya, pada tahun ajaran 1958/1959 PGAP dan PGAA dilebur menjadi PGAN 6 tahun Malang.

Perkembangan berikutnya, dengan adanya surat keputusan Menteri Agama tanggal 16 Maret 1978 no. 16 PGAN 6 tahun dipecah lagi menjadi dua lembaga pendidikan yaitu, pertama: kelas 1 s/d 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Malang 1, dan kedua: kelas 4 s/d 6 menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Malang. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama no.

42 tanggal 1 Januari 1992 PGAN Malang beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang. Dan berdasarkan surat keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tanggal 16 Juni 1993 No. E/55/1993. MAN 3 Malang diberi wewenang untuk menyelenggarakan Madrasah Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), yang selanjutnya berdasarkan perubahan kurikulum 1984 ke kurikulum 1994, MAPK berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang (MAN 3 Malang) secara berkesinambungan terus terpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program *full day school* pada tahun 2005 dibawah kepemimpinan Bapak Drs. H. Abdul Djalil, M. Ag MAN 3 Malang menyelenggarakan program khusus yaitu program akselerasi atau program CI + BI, dan pada tahun 2008 dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Imama Sujarwo, M. Pd MAN 3 Malang menyelenggarakan program khusus Madrasah Rintisan Berbasis Internasional yang berorientasi pada Timur Tengah sampai sekarang.

Dibawah ini kepala MAN 3 Malang mulai periode awal sampai sekarang:

1. Drs. H. Masjudin (1990 – 1991)
2. Drs. Untung Saleh (1991 - 1993)
3. Drs. H. Kusnan A (1993 - 1998)
4. Drs. H. Munandar (1998 - 2000)
5. Drs. H. Abdul Djalil, M. Ag (2000 - 2005)
6. Drs. H. Imam Sujarwo, M. Pd (2005 - sekarang)

## **MANDAT, NILAI KEUNGGULAN, VISI, MISI DAN TUJUAN**

### **A. Mandat MAN 3 Malang**

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam di bawah Departemen Agama, Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang mendapat mandat:

1. Mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam
2. Mengemban amanah sebagai madrasah model

3. Mengemban amanah sebagai Madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlakul karimah

### **B. Nilai Keunggulan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Keimanan dan ketaqwaan
2. Kebenaran
3. Kebaikan
4. Kecerdasan
5. Kebersamaan
6. Keindahan

### **C. Visi Madrasah**

Terwujudnya Madrasah Model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta akhlaq karimah.

### **D. Misi Madrasah**

1. Membangun budaya Madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan
2. Mengembangkan SDM Madrasah yang kompeten
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah
4. Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis penjaminan mutu
5. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis
6. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah
7. Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan
8. Mewujudkan Madrasah yang berorientasi pada standar internasional

### **E. Tujuan Madrasah**

1. Terwujud lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlak karimah
2. Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi
3. Terwujud SDM madrasah yang memiliki kompetensi utuh
4. Terlaksana tatakelola madrasah yang berbasis sistem penjaminan mutu
5. Tercipta dan terpelihara lingkungan madrasah yang sehat, kondusif dan harmonis
6. Terbentuk *stakeholders* yang mempunyai rasa memiliki madrasah (*school ownership*)
7. Tercapai standar nasional pendidikan

### **PROFIL GURU MAN 3 MALANG**

Guru dan karyawan MAN 3 Malang memiliki profil unggulan sebagai tenaga pendidik siswa

- Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muslim dimana saja ia berada
- Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi
- Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan
- Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh civitas akademika yang lain
- Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik guru
- Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi
- Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu meningkatkan kualitas pribadi
- Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah
- Memiliki kemampuan antisipasi masa depan dan bersikap proaktif.

**Tabel**  
**DATA SDM MAN 3 MALANG**

| Spesifikasi         | Pendidikan |      |    |    |    | Jumlah |
|---------------------|------------|------|----|----|----|--------|
|                     | SLTP       | SLTA | D3 | S1 | S2 |        |
| Guru Tetap (PNS)    | -          | -    | -  | 42 | 12 | 54     |
| Guru Tidak Tetap    | -          | -    | 1  | 21 | 4  | 26     |
| Pegawai Tetap (PNS) | -          | 1    | 1  | 1  | -  | 3      |
| Pegawai Tidak Tetap | -          | 30   | 2  | 6  | -  | 38     |
| Jumlah              | -          | 31   | 4  | 70 | 16 | 121    |

### PROFIL SISWA MAN 3 MALANG

Siswa dan siswi MAN 3 Malang memiliki profil unggulan yang beriman dan bertaqwa:

- Selalu menampakkan diri sebagai mukmin dan muslim dimana saja berada
- Berakhlakul karimah
- Memiliki penampilan seorang muslim, yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian, patuh an penuh percaya diri
- Disiplin tinggi
- Haus dan cinta ilmu pengetahuan
- Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan
- Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan
- Dewasa, dalam menyelesaikan segala persoalan
- Unggul dala hal keilmuan

### STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH

#### STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH BIDANG KURIKULUM

Program kerja bidang kurikulum menitikberatkan pada terwujudnya lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi utuh. Adanya pengembangan

program dan proses pembelajaran akademik dan nonakademik serta berakhlakul karimah yang berdasarkan pada teori-teori dan hasil penelitian yang menerapkan strategi pembelajaran PAKEM (Praktis, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) serta mengembangkan paradigma yang lebih berorientasi pada *learning oriented*.

### **Keunggulan Kurikulum**

1. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pengembangan IPTEK dan IMTAQ peserta didik (perpaduan kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional)
2. Mengembangkan Program Kelas MABI (Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional), Proram Kelas Akselerasi, Program Kelas Olimpiade (IMO, ICHO, IBO, IPHO dan ICTO) dan Program Kelas Regular.
3. Membangun Soft Skill dalam bentuk pengembangan nilai-nilai spiritual dan keterampilan yang didasarkan pada tata nilai

### **Pengembangan Bidang Kurikulum Program CI + BI**

MAN 3 Malang secara berkesinambungan terus berpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan yang mempunyai kemampuan khusus (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa) serta memiliki kemantapan aqidah, kekhusyukan ibadah, keluasan IPTEK, dan keluhuran akhlak, sehingga dapat berprestasi dalam rangka mengemban tugas sebagai pemimpin (kholifatullah) di muka bumi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan full day school, Madrasah Terpadu MAN 3 Malang menyelenggarakan program khusus untuk siswa Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) merupakan program pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu lebih cepat dari siswa lainnya. Program pendidikan yang dimaksud diatas disebut program percepatan belajar atau program siswa Cerdas Istimewa dan

Bakat Istimewa (CIBI) dimana siswa madrasah aliyah dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu dua tahun.

Keberadaan program sekaligus sebagai jawaban atas masih banyaknya anggapan bahwa madrasah sebagai lembaga nomor dua yang tidak mampu bersaing dan berprestasi secara nasional, apalagi internasional. Padahal MAN 3 Malang sendiri sudah mulai membuktikan diri dan mampu bersaing dengan sekolah umum dalam banyak kegiatan baik dalam lingkup kota, propinsi, nasional maupun internasional.

### **VISI**

Terwujudnya Madrasah Aliyah yang mempunyai siswa berkemampuan lebih (Cerdas Istimewa dan bakat Istimewa) sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta Akhlaq Karimah

### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berkemampuan Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa serta memiliki kemantapan aqidah, kekhusyukan ibadah, keluasan IPTEK, dan keluhuran akhlak
2. Menyamakan status lulusan Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa MA dengan lulusan siswa Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa SMA pada umumnya
3. Mengembangkan sistem dan manajemen program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa yang berbasis penjaminan mutu
4. Memeilihara budaya Islam (*Islamic Culture*) yang sesuai dengan sunnah Rasul.
5. Meningkatkan peran serta *stakeholders* dalam mengembangkan Program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa

## **PENGEMBANGAN BIDANG KURIKULUM PROGRAM MABI**

MAN 3 Malang secara berkesinambungan terus berpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik mampu memiliki kemantapan aqidah, kekusyukan ibadah, keluasan IPTEK, dan keluhuran akhlak, sehingga dapat berprestasi dalam rangka mengemban tugas sebagai pemimpin (khalifatullah) di muka bumi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program *full day school*, MAN MODEL Malang menyediakan kelas khusus Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MABI) berorientasi Timur Tengah.

Keberadaan MABI tersebut sangat strategis bagi MAN 3 Malang sebagai jawaban atas masih banyaknya anggapan bahwa madrasah sebagai lembaga nomor dua yang tidak mampu bersaing dan berprestasi secara nasional, apalagi internasional. Padahal MAN 3 Malang sendiri sudah mulai membuktikan diri dan mampu bersaing dengan sekolah umum dalam banyak kegiatan baik dalam lingkup kota, propinsi, nasional maupun internasional.

### **VISI**

Terwujudnya Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MABI) berorientasi Timur Tengah sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta Akhlaq Karimah

### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan non akademik yang bertaraf Internasional berorientasi Timur Tengah serta berakhlaq karimah
2. Menyamakan (memu'adalahkan) ijazah Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MABI) berorientasi Timur Tengah dengan ijazah sederajat di Timur Tengah

3. Mengembangkan sistem dan manajemen Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MABI) berorientasi Timur Tengah yang berbasis penjaminan mutu
4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan nonakademik yang bertaraf internasional berorientasi Timur Tengah
5. Memelihara budaya Islam (*Islamic Culture*) yang sesuai dengan sunah Rasul.
6. Meningkatkan peran serta *stakeholders* dalam mengembangkan Madrasah Bertaraf Internasional (MABI) Timur Tengah
7. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang agamis, sehat, kondusif dan harmonis

### **PENGEMBANGAN BIDANG KURIKULUM FULLDAY SCHOOL**

#### Kelas XI

1. Senin – Rabu KBM dimulai dari 06.30 – 15.00 (10 jam pelajaran)  
Kamis – Jum'at KBM dimulai dari 06.30 – 14.00 (9 jam pelajaran)

#### Senin – Rabu:

- Jam I – VIII : KBM sesuai kurikulum
- Jam IX – X : Full day school

#### Kamis – Jum'at:

- Jam I – VIII : KBM sesuai kurikulum
- Jam IX – X : Pengembangan potensi akademik (sesuai dengan jurusan, yang mengacu pada soal-soal ujian nasional (UNAS) dengan materi dari kelas 1 atau kelas 2 jika memang sudah diajarkan)

#### Pengembangan potensi akademik jurusan IPA:

- 1) Matematika
- 2) Kimia
- 3) Fisika
- 4) Biologi
- 5) Bahasa Inggris

Pengembangan potensi akademik jurusan IPS:

- 1) Matematika (2 kali)
- 2) Ekonomi/Akuntansi
- 3) Geografi
- 4) Bahasa Inggris

Pengembangan potensi akademik jurusan BAHASA:

- 1) Matematika
- 2) Bahasa Inggris
- 3) Bahasa Arab
- 4) Bahasa Mandarin
- 5) Bahasa Jepang

Pengembangan potensi akademik jurusan Agama (MAK):

- 1) Matematika
- 2) Bahasa Inggris
- 3) Ilmu Tafsir
- 4) Ilmu Hadits
- 5) Bahasa Arab

**2. Sabtu KBM dimulai jam 06.30 – 11. 35 (dengan durasi waktu 1 jam KBM = 35 menit)**

- Jam ke 1 – 5 : KBM sesuai kurikulum
- Jam ke 6 : Bimbingan penasehat akademik
- Jam ke 7 – 8 : Pengembangan bidang studi\*)

**\*) PENGEMBANGAN BIDANG STUDI :**

Setiap siswa hanya bisa memilih satu Pengembangan bidang studi. Ada 2 macam Pengembangan Bidang Studi:

- 1) Pengembangan bidang studi MAPEL tidak ada kriteria nilai (matematika, fisika, kimia, biologi, bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Jerman, Ekonomi/Akuntansi).

Khusus bagi siswa yang belum tuntas di BMQ dan bahasa Arab wajib mengikuti Pengembangan BMQ dan Bahasa Arab

- 2) Pengembangan bidang studi OLYMPIADE (dengan persyaratan nilai minimal 85 untuk setiap bidang studi olympiade yang diikuti). Adapun untuk bidang studi olympiade adalah matematika, kimia, fisika, biologi, akuntansi, geografi, ekonomi.

### **Kelas X**

#### **1. Senin – Rabu KBM dimulai dari 06.30 – 15.00 (10 jam pelajaran)**

**Kamis KBM dimulai dari 06.30 – 14.00 (9 jam pelajaran), durasi waktu 1 jam KBM = 40 menit** dengan rincian sebagai berikut:

Senin – Rabu:

- Jam I – VIII : KBM sesuai kurikulum
- Jam IX – X : Pengembangan potensi akademik

Kamis – Kamis:

- Jam I – VII : KBM sesuai kurikulum
- Jam VIII – IX : Pengembangan potensi akademik

Full day school berupa pengembangan potensi akademik dengan materi:

- 1) BMQ (Bimbingan Membaca Al Qur'an)
- 2) Bahasa Arab
- 3) Matematika
- 4) Bahasa Inggris

Adapun kompetensi dasar materi pengembangan potensi akademik adalah sebagai berikut:

1. BMQ
  - a. Siswa bisa membaca Al Qur'an dengan benar sesuai tajwid (bagi yang belum fasih)
  - b. Siswa bisa menghafalkan juz 30 (sebagai dasar imam sholat, bagi siswa yang fasih)
  - c. Siswa bisa memahami isi dari juz 30 (bagi siswa yang fasih)

2. Bahasa Arab
  - a. Siswa bisa mengetahui dasar-dasar dari bahasa Arab
  - b. Siswa bisa melafalkan bahasa Arab sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3. Matematika
  - a. Pengulangan soal-soal materi MTS yang menunjang materi di MA. Dengan rujukan dari materi UNAS MA dan materi kelas 1 MA. Contoh : Bil Eksponen dst
  - b. Bentuk penyampaianya selama 2 jam berupa soal-soal latihan
4. Bahasa Inggris
  - a. Siswa bisa mengetahui dasar-dasar dari bahasa Inggris
  - b. Siswa bisa melafalkan bahasa Inggris sederhana dalam kehidupan sehari-hari

**2. Jum'at KBM sesuai kurikulum dari jam ke 1 – jam ke 9**

**3. Sabtu KBM dimulai jam 06.30 – 11. 35 (dengan durasi waktu 1 jam KBM = 35 menit)**

- Jam ke 1 – 5 : Mapel kurikulum
- Jam ke 6 : Bimbingan penasehat akademik
- Jam ke 7 – 8 : Pengembangan bidang studi\*)

**\*) PENGEMBANGAN BIDANG STUDI :**

Setiap siswa hanya bisa memilih satu Pengembangan bidang studi. Ada 2 macam Pengembangan Bidang Studi:

- 1) Pengembangan bidang studi MAPEL tidak ada kriteria nilai (matematika, fisika, kimia, biologi, bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Jerman, Ekonomi/Akuntansi).  
Khusus bagi siswa yang belum tuntas di BMQ dan bahasa Arab wajib mengikuti Pengembangan BMQ dan Bahasa Arab
- 2) Pengembangan bidang studi OLYMPIADE (dengan persyaratan nilai minimal 85 untuk setiap bidang studi olympiade yang diikuti). Adapun

untuk bidang studi olympiade adalah matematika, kimia, fisika, biologi, akuntansi, geografi, ekonomi.

### **Kelas XII**

#### **1. Senin – Rabu KBM dimulai dari 06.30 – 15.00 (10 jam pelajaran)**

**Kamis KBM dimulai dari 06.30 – 14.00 (9 jam pelajaran)**

**Sabtu KBM dimulai dari 06.30 – 11.30 (dengan durasi waktu 1 jam KBM = 35 menit)**

Senin – Rabu:

- Jam I – II : Bimbingan belajar materi UNAS (BIMBEL)
- Jam III – IV : KBM sesuai kurikulum

Kamis – Kamis:

- Jam I – II : BIMBEL
- Jam VIII – IX : KBM sesuai kurikulum

Sabtu :

- Jam I – II : BIMBEL
- Jam III – VII : KBM sesuai kurikulum
- Jam VIII : Bimbingan penasehat akademik

#### **2. KEGIATAN REMIDI**

##### **Kelas X, XI**

Kegiatan remidi dilaksanakan dari mulai hari senin-sabtu pada waktu pengembangan potensi akademik atau pengembangan bidang studi. Dengan membawa surat izin resmi dari guru pengembangan dan dilaporkan ke guru penasehat akademik

##### **Kelas XII**

Kegiatan remidi dilakukan sesuai dengan kesepakatan guru dari hari senin-sabtu (bisa didalam KBM atau setelah KBM selesai)

Kegiatan remidi guru diakui sebagai kegiatan belajar, jika melaporkan bukti kehadiran siswa di jurnal remidi yang disediakan oleh kurikulum.

### **KEGIATAN PENGEMBANGAN RELIGI**

1. Membaca Al Qur'an dan Asmaul Husna disetiap awal pembelajaran (15 menit)
2. Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) yang dilaksanakan di masjid Al Falah setiap hari senin dan kamis bagi siswa putra
3. Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) yang dilaksanakan setiap hari Jum'at di Aula MAN 3 Malang bagi siswa putri
4. Kajian kitab bagi guru MAN 3 Malang yang dilaksanakan di Masjid Al Falah setiap hari senin sampai kamis setelah Sholat Dhuhur berjamaa'ah
5. Membaca Al Qur'an bagi guru setiap hari pada jam istirahat pertama

### **KEGIATAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK**

Pembimbingan akademik adalah program dimana setiap guru mempunyai 10 siswa binaan yang dipantau secara berkala prestasi dibidang akademik

Tujuan program ini selain membantu siswa secara khusus juga membantu walikelas dalam perkembangan akademik anak didik. Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan setiap hari sabtu selama satu jam.

### **PENGEMBANGAN BIDANG KURIKULUM PENINGKATAN SDM**

Guru yang merupakan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar perlu mendapat perhatian khusus. Bagaimanapun juga, keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Permasalahannya, dari hasil penelitian ditemukan bahwa kualitas guru-guru di Indonesia rata-rata masih dibawah standar, terutama dalam pembelajaran. Kelemahan tersebut mulai dari tahap perencanaan, proses dan evaluasi. Dalam strategi pembelajaran, muncul konsep pembelajaran tuntas. Kelemahan lain adalah penguasaan teknologi informasi (TI) yang berbasis

computer dan penguasaan bahasa Inggris yang mutlak dikuasai guru untuk menghadapi system sekolah berbasis Internasional.

Oleh karena itu MAN 3 Malang melakukan pelatihan-pelatihan ataupun workshop terhadap guru-guru dengan mendatangkan pakar pendidikan baik dari Universitas Negeri Malang maupun dari Universitas Brawijaya ataupun dari institusi yang kompeten seperti EF (English First).

### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH BIDANG KESISWAAN**

Program kerja bidang kesiswaan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada minat dan baakat siswa termasuk pengembangan club-club bidang studi keagamaan dan club-club kajian ilmiah lainnya. Untuk membangun soft skill peserta didik sehingga ATTITUDE (Appreciative, Thought, Team work, Integrity, Time Management, Usefulness, Dedicative, and Endless Learning) melalui berbagai bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. KIR, Pramuka, Paskibraka, PMR
2. Broadcasting, Master Of Ceremony (MC)
3. Kesenian (Drama, Musik, Lukis, Puisi, Paduan Suara, Karawitan, Terbang Sholawat, dan Nasyid)
4. Olah raga (Futsal, Foot ball, badminton, table tennis, lawn tennis, basket ball, swimming, taekwondo, dan tapak suci)
5. English Club, IT Club, Jurnalistik, Mekratonik Club

### **Strategi Pengembangan Madrasah Bidang Humas**

Program kerja bidang humas menitikberatkan pada pengembangan proses pembelajaran melalui peningkatan jaringan (networking) dan pemanfaatan SDM eksternal sehingga terjalin kerjasama dengan institusi nasional maupun internasional

Program kerja bidang ini juga mengacu pada terbentuknya tata hubungan antar civitas akademika yang berbasis akhlaqul karimah serta mengembangkan iklim yang mendukung pembelajaran *multiple Intelligence*.

Bentuk kegiatan bidang humas antara lain sebagai berikut:

1. Mengadakan open house dan milad Madrasah
2. Memberdayakan keahlian wali murid melalui kegiatan *parent day*
3. Mengadakan anjingsana baik di lingkungan keluarga besar MAN 3 Malang, komite, maupun dengan para pendahulu MAN 3 Malang
4. Mengadakan studi banding serta hubungan kehumasan
5. Memberikan informasi melalui Web MAN 3 Malang secara terus menerus tentang program dan kegiatan MAN 3 Malang

### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH BIDANG SARANA DAN PRASARANA**

Saat ini fasilitas penunjang pembelajaran di MAN 3 Malang antara lain:

1. Tiga (3) Auditorium dengan kapasitas masing-masing 1000, 500 dan 100 orang; selain untuk pusat kegiatan siswa dan pelatihan-pelatihan juga sering disewa oleh instansi lain atau pihak umum untuk kegiatan seminar, lokakarya, resepsi pernikahan, manasik haji, dll. Tentu saja hasil dari persewaan tersebut dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan sekolah.
2. Unit laboratorium bahasa yang fully computerized.
3. Ruang perpustakaan yang telah dilengkapi dengan Audio Visual Room yang telah dimanfaatkan untuk proses pembelajaran secara terjadwal.
4. Masing-masing satu (1) unit lab biologi, fisika, kimia, dan komputer.
5. Internet Center dengan kapasitas 40 unit komputer yang memungkinkan siswa mengakses nilai ulangan harian, tugas-tugas, dan nilai rapor bulanan serta sumber-sumber belajar secara on-line.
6. Ruang kesehatan atau UKS dengan dokter jaga yang selalu stand by memberikan layanan kesehatan bagi siswa, guru dan karyawan sekolah.
7. Kebun Tanaman Obat Keluarga sebagai orientasi pembelajaran budidaya tanaman obat bagi siswa.
8. Multimedia room untuk melakukan presentasi makalah, paper dll
9. Ruang broadcast radio untuk sarana mendekatkan diri pada masyarakat luas.

10. Televisi dan VCD Player di semua kelas sehingga memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran interaktif dengan media pembelajaran dalam bentuk VCD. Hal ini dimaksudkan untuk mengakomodasi pola-pola pembelajaran yang semakin individualized (mandiri) sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar siswa.
11. Taman-taman belajar yang dirancang seindah mungkin sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar terutama untuk kelas-kelas siang yang kebanyakan dilaksanakan outdoor untuk menghilangkan kejenuhan.
12. Asrama siswa yang bisa menampung sekitar 150 siswa. Asrama ini terutama ditujukan bagi siswa yang berprestasi untuk diberikan pengayaan-pengayaan pembelajaran secara intensif.
13. Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) yang dilengkapi dengan penginapan dengan kapasitas 120 orang. Bekerjasama dengan Departemen Agama dan beberapa Perguruan Tinggi terkemuka di Jawa Timur seperti UNAIR, UM, UNESA, UNIBRAW, ITS, dan lain-lain telah dan sedang mengadakan berbagai macam pelatihan bagi guru-guru baik tingkat Jawa Timur maupun tingkat Nasional.
14. Kamar mandi yang nyaman dan bersih
15. Taman-taman belajar yang dirancang seindah mungkin sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar terutama untuk kelas-kelas siang yang kebanyakan dilaksanakan outdoor untuk menghilangkan kejenuhan.
16. Sarana-sarana penunjang lainnya yang semuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 3 Malang seperti Studio Radio M3 FM, Studio musik, lapangan olah raga, green house, cafetaria, parkir yang nyaman, dan lain-lain.

### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH BIDANG ADMINISTRASI**

Bidang administrasi menitikberatkan pada pengembangan lembaga dan tata kelola sistem penjaminan mutu dengan meningkatkan kompetensi

keseekretariatan, kepegawaian dan administrasi pengelolaan keuangan Madrasah. Bentuk kegiatan bidang administrasi di MAN 3 Malang sebagai berikut:

1. Pengelolaan kepegawaian meliputi administrasi guru dan karyawan baik PNS maupun honorer
2. Pengelolaan administrasi siswa yang meliputi pengelolaan input data, proses data, serta output data
3. Pengelolaan keuangan yang meliputi:
  - A. Pengelolaan gaji, honorarium
    - a. Belanja gaji dan tunjangan PNS
    - b. Belanja honorarium
    - c. Belanja Vakasi
  - B. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
    - a. Belanja pemeliharaan
    - b. Belanja barang operasional
    - c. Belanja daya jasa
    - d. Belanja perjalanan dinas dalam negeri
  - C. Penyelenggaraan operasional pendidikan/ perkuliahan / praktek
    - a. Belanja barang operasional
  - D. Rehabilitasi Madrasah
    - a. Belanja pemeliharaan gedung

### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNIT BIMBINGAN KONSELING**

Program bimbingan konseling senantiasa meningkatkan citra bimbingan konseling dengan menampilkan sikap hangat, ramah dan tulus untuk menciptakan suasana ketertiban, keterbukaan guna pengembangan diri peserta didik secara optimal.

Program bimbingan senantiasa memacu keberhasilan layanan bimbingan dan konseling dengan meningkatkan profesional dan kualitas untuk kerja (prestasi kerja) serta intensitas dan ketuntasan setiap layanan.

Program bimbingan konseling membantu peserta didik dalam mengatasi masalah baik masalah pribadi, sosial, karier serta belajar.

Bentuk kegiatan dari program bimbingan konseling sebagai berikut:

- a. Layanan orientasi
- b. Layanan informasi
- c. Layanan konseling
- d. Layanan bimbingan kelompok
- e. Kunjungan rumah/ home visit
- f. Layanan alih tangan kasus/Referel
- g. Layanan pemelajaran
- h. Himpunan data
- i. Konferensi kasus

#### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNIT ICT**

Bidang ICT MAN 3 Malang ditangani oleh unit PUSKOM (Pusat Pengolahan Komputer dan Multimedia) dibawah bidang sarana dan prasarana. Puskom sangat diperlukan mengingat kebutuhan akan pengelolaan data yang sangat kompleks dan membutuhkan pengelolaan yang efisien, cepat serta akurat. Sebanding dengan volume aktivitas di MAN 3 Malang maka pengelolaan PUSKOM dibagi beberapa unit, yaitu:

1. Unit pemebelajaran dan pelatihan komputer  
Memberikan pelatihan computer kepada guru dan karyawan secara berkala sesuai dengan kebutuhan.
2. Unit pengolahan data dan dokumentasi  
Membantu unit-unit lainnya dalam pengembangan software yang sesuai dengan kebutuhan seperti pengolahan jadwal, pengolahan nilai/rapor, pengolahan data pelanggaran siswa, dll.
3. Unit pengolahan multimedia dan informasi  
Bekerjasama dengan Humas dalam pengolahan informasi Madrasah baik dalam bentuk audio video maupun dalam bentuk networking. Web MAN 3 Malang dengan alamat <http://www.man3malang.com> berfungsi sebagai

media informasi dengan institusi di luar MAN 3 Malang melalui internet, sedangkan intranet MAN 3 Malang yang beralamat di <http://intranet.man3malang.com> sebagai media informasi maupun komunikasi antar siswa dan guru dalam jaringan local MAN 3 Malang

4. Unit perawatan dan perbaikan

Bertanggungjawab atas kelancaran media komputer dan jaringannya serta memberikan pelayanan perbaikan kepada guru dan siswa

### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNIT PERPUSTAKAAN**

Peningkatan mutu layanan informasi melalui perpustakaan, peningkatan minat baca dan promosi perpustakaan serta penyesuaian sarana prasarana sesuai standar perpustakaan nasional.

Satu bentuk layanan yang sekarang diberikan perpustakaan MAN 3 Malang adalah menggunakan jasa teknologi computer OPAC (*On Line Public Acces Catalogue*) SLA- *Smart Library Automation* yang merupakan software manajemen perpustakaan modern (yang digunakan sebagai catalog), dan juga memberikan antara lain:

1. Layanan Referensi

Perpustakaan MAN 3 Malang menyediakan layanan pinjaman buku yang ***Bersifat Terbuka***, yang berarti pengunjung dapat mencari dan mendapatkan sendiri buku yang dikehendaki yang sesuai dengan catalog dan bisa dan bisa dibawa pulang atau sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi anggota. Bagi yang bukan anggota perpustakaan hanya diperkenankan membaca ditempat, diperpustakaan MAN 3 Malang

2. Layanan Multimedia/Audio Visual

Memberikan layanan berupa penggunaan fasilitas-fasilitas yang ada diruang multimedia untuk kegiatan pembelajaran

3. Layanan Internet

Perpustakaan MAN 3 Malang memberikan layanan berupa penelusuran informasi online

### **STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNIT UKS**

Usaha kesehatan sekolah merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimis bagi peserta didik dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani.

Usaha kesehatan sekolah adalah investasi masa depan, yang harus dimiliki semua generasi Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan. Peserta didik MAN 3 Malang sebagai generasi masa depan yang mempunyai tanggung jawab pembangunan nasional, harus mampu hidup sehat baik jasmani maupun rohani, sehingga mampu menjawab segala tantangan zaman.

Usaha Kesehatan Sekolah bertujuan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Target pencapaian tujuan dapat dilakukan melalui:

#### **TRIAS UKS :**

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

#### **8 GOL UKS, terbebasnya generasi muda dari:**

1. Bahaya rokok
2. Kenakalan remaja
3. Minuman keras
4. Kehamilan pranikah (diluar nikah)
5. HIV/AIDS, narkoba
6. Anemia
7. Kecacangan
8. Hepatitis B

**LAMPIRAN IV****CURRICULUM VITAE****IDENTITAS DIRI**

Nama : Drs. H. Moch. Tolchah, M.Ag  
 NIP : 195303051986031001  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 5 Maret 1953  
 Golongan / Pangkat : Pembina Tk I / IV-b  
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala  
 Perguruan Tinggi : IAIN Sunan Ampel Surabaya  
 Alamat : Jl. A. Yani 117 Surabaya  
 Telp./Faks : 031-8437893  
 Alamat Rumah : Jl. Wonocolo 3/10 Surabaya  
 Telp./Faks : 031-8494208 / 081-65452927  
 E-mail : mochtolchah@yahoo.com  
 Keluarga :

- Istri : Siti Rofi'ah, SH.
- Anak ke-1 : dr. Farah Ayu Niswana
- Anak ke-2 : Fahd Sulthony, S.Kom
- Anak ke-3 : Fawaz Sihab

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 1967 MI Assaadah Bungah Gresik
2. Tahun 1973 KMI Gontor Indonesia
3. Tahun 1978 Sarmud PBA IAIN Sunan Ampel Malang
4. Tahun 1985 S-1 Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang
5. Tahun 1999 S-2 Pendidikan Islam Pascasarjana Unmuh Malang
6. Tahun 2012 S-3 Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya

**RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Tahun 1986-1987 Calon Pegawai Negeri Sipil- Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Tahun 1988-1992 Asisten Ahli Madya- Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya

3. Tahun 1992-1994 Asisten Ahli - Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya
4. Tahun 1994-1996 Lektor Muda- Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya
5. Tahun 1996-1998 Lektor Madya- Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
6. Tahun 1998-2000 Lektor- Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
7. Tahun 2000-2012 Lektor Kepala- Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
8. Tahun 1996-2012 DLB Pendidikan Agama Islam – Institut Teknologi Aditama Surabaya
9. Tahun 2006-2012 DLB/Asisten Dosen Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.

### **PELATIHAN PROFESIONAL**

1. Tahun 2007 Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen
2. Tahun 2007 Strengthening of the Capacity of IAIN Sunan Ampel Surabaya Lecturers Workshop
3. Tahun 2007 Strengthening of the Capacity of IAIN Sunan Ampel Surabaya Lecturers
4. Tahun 2008 Workshop Pembuatan Modul Program Setifikasi Jalur Pendidikan
5. Tahun 2008 Workshop Pengembangan Silabus Jurusan Pendidikan Agama Islam
6. Tahun 2009 Workshop Pembuatan SAP Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
7. Tahun 2010 Pelatihan Calon Penilai Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan menengah Tahun 2010—Kemendiknas RI

### **KARYA ILMIAH**

#### **A. Buku**

1. Materi Pendidikan Agama Islam – ISBN 978-602-8346-00-9-Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya-Tahun 2008
2. Materi PAI Dan Bahasa Arab Di MI Dan Pembelajarannya-ISBN : 978-602-8671-06-4-LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2009
3. Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum-ISBN 978-602-98569-0-3-Institut Teknologi AdiTama Surabaya-Tahun 2011
4. Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde baru Di Indonesia-ISBN : 978-602-98345-5-0-IAIN Sunan Ampel Press-Tahun 2011

#### **B. Penelitian**

1. Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde baru Di Indonesia (Lemlit IAIN Sunan Ampel Surabaya-Tahun 2009)
2. Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam : Studi Kritis Surat Luqman Dalam Al-Qur'an (Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2011)

### **C. Jurnal**

1. Pendidikan dan Faham Liberalisme : Jurnal Kependidikan Islam "At-Ta'dib" : ISSN 0216-9142- Volume 3 Nomor 2, Sya'ban 1428-Fakultas Tarbiyah Institut Studi Islam Darussalam Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia.
2. Masyarakat Ideal Dalam al-Qur'an : Sebuah Telaah Tematik-Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam "EL-TAJDID"-Volume 1 Nomor 1, Shafar 1428-Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Ilmu Pendidikan Islam : Kajian Literer Kependidikan Islam Di Indonesia- Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam "EL-TAJDID"-Volume 1 Nomor 2, Sya'ban1428-Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan : Pendekatan al-Faruqi dan al-Attas -Jurnal Media Komunikasi Intelektual Dan Keagamaan"SOLUSI"- ISSN 1979-763X-Vol 2 No. 1 September 2008.
5. Menimbang Paradigma Hermenutika Dalam Menafsirkan al-Qur'an-Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam "EL-BANAT" ISSN 2087-4820-Vol 1 No.1 Februari 2011.